

UTS

Nama : Aradatullah Dita Illahiyah

NPM : 1963053001

Absen : 06

Mata kuliah : Pembelajaran PKn SD

Dosen Pengampu : Dayu Rika Permana



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2021

Jawaban UTS

1. Karena dalam pendidikan dengan paradigma lama jelas tidak dapat berfungsi sebagai sarana pemberdayaan warga negara, bahkan sebaliknya justru dapat menjadikan warga negara semakin tidak berdaya sedangkan paradigma baru yang diusulkan dalam Pendidikan Kewarganegaraan berorientasi pada terbentuknya masyarakat sipil (*civil society*), dengan memberdayakan warga negara melalui proses pendidikan, agar mampu berperan serta aktif dalam sistem Pemerintahan Negara yang demokratis. Sebagai warga negara yang baik (*be a good citizen*) siswa harus memiliki pengetahuan serta pemahaman sadar akan hak dan kewajibannya, mampu mengkritisi, serta partisipasi, dan tanggungjawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini agar keseimbangan antara hak dan kewajiban dapat terbentuk menjadi masyarakat mandiri yang disebut dengan madani (*civil society*). Paradigma baru pendidikan kewarganegaraan memiliki struktur keilmuan yang sangat jelas yakni berbasis pada ilmu politik, hukum, serta filsafat moral/filsafat Pancasila yang memiliki visi yang kuat dalam pemberdayaan warga negara. Paradigma baru PKn sering disebut sebagai pendidikan kewarganegaraan yang bermutu karena dalam paradigma pendidikan kewarganegaraan mencakup tiga aspek keilmuan, yaitu *civic knowledge*, *civic skills*, *civic disposition*.
2. Karena dalam literatur pendidikan, bahwa pendidikan nilai lebih banyak dibahas sebagai pendidikan moral, hal ini terjadi karena tujuan pendidikan moral itu sendiri ditekankan pada metode pertimbangan moral dan untuk membantu anak-anak mengenai apa yang menjadi dasar untuk menerima suatu nilai. Nilai merupakan salah satu objek pendidikan moral. Nilai adalah segala sesuatu yang berharga. Secara umum nilai dibedakan menjadi nilai ideal dan nilai aktual. Nilai ideal adalah nilai yang menjadi cita-cita setiap orang, sedangkan nilai aktual adalah nilai yang diekspresikan dalam perilaku sehari-hari. Disamping itu nilai dapat pula dibedakan menjadi nilai logika, estetika, etika, agama/religius, hukum. Semua nilai-nilai ini menjadi acuan atau sistem keyakinan diri maupun kehidupan. Pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan nilai berarti pendidikan kewarganegaraan memuat pendidikan nilai/moral. Salah satu tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah agar

warganegara dapat memahami dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai hukum, dimana nilai hukum itu sendiri lahir dari kesadaran moral masyarakat, sehingga nilai-nilai hukum itu sendiri merupakan nilai-nilai moral, karena ketentuan hukum yang baik apabila sesuai dengan nilai-nilai hukum yang dianggap baik oleh masyarakat, yang dinilai melalui pertimbangan moral.

3. Teori belajar adalah adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas.
4. a. strategi pembelajaran adalah suatu usaha menggunakan strategi yang sistematis yang dilakukan secara efektif untuk mendapatkan suatu prestasi dan juga keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.
b. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.
c. Metode pembelajaran adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya. ... Selain itu, pemilihan metode yang tepat, membuat siswa tidak cepat merasa bosan atau jenuh ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
d. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Pendekatan, strategi, metode, teknik dan bahkan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

5. Dalam melakukan model pembelajaran di kelas rendah, kita bisa menggunakan model pembelajaran bermain dan belajar. Dalam model ini siswa akan selalu aktif

dalam mengikuti pembelajaran. Bermain adalah perilaku yang sangat di gemari oleh anak-anak, karena gemar maka kita masukkan pembelajaran disitu, sehingga pembelajaran akan menciptakan suasana yang senang dan aktif. Media yang digunakan di kelas rendah yang paling tepat digunakan adalah bisa dengan menggunakan media seperti gambar, video, atau permainan puzzle. Metode permainan memiliki kelebihan yaitu siswa dilatih untuk menyusun pikirannya dengan teratur. Sebaliknya kelemahan dari metode ini yaitu memerlukan banyak waktu sehingga akan terfokus pada materi yang menggunakan metode permainan.

untuk kelas tinggi mengungkapkan sistem kontekstual adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik melihat makna dalam bahan yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupannya sehari-hari. Sementara, *The Washington State Consortium for Contextual Teaching and Learning* merumuskan pengajaran kontekstual adalah pengajaran yang memungkinkan peserta didik memperkuat, memperluas, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademisnya dalam berbagai latar di sekolah dan di luar sekolah untuk memecahkan persoalan yang ada dalam dunia nyata. pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar pada saat guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupannya sehari-hari. Proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk peserta didik bekerja dan mengalami, bukan berupa pemindahan pengetahuan dari guru kepada peserta didik.